

PELATIHAN E-LEARNING BERBASIS MOODLE UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN DOSEN STAIMAS DALAM MENYELENGGARAKAN PEMBELAJARAN ONLINE

Makhda Intan Sanusi

Program Studi Ekonomi Syariah, Sekolah Tinggi Agama Islam Mulia Astuti Wonogiri

intan.elhay@gmail.com

Abstrak

Penggunaan *e-learning* diyakini dapat mengatasi keterbatasan perkuliahan dikelas dan tentunya menyediakan layanan belajar yang dapat diakses darimana saja dan kapan saja, apalagi di era saat ini, yang semuanya menggunakan akses internet. Kebijakan penggunaan *e-learning* di Sekolah Tinggi Agama Islam Mulia Astuti (STAIMAS) Wonogiri masih tergolong sangat baru dan sebagian besar dosen belum mengerti cara menggunakannya, bahkan ada beberapa yang masih proses pengenalan *e-learning*. Oleh karena itu, kegiatan pelatihan ini dapat dilaksanakan selama dua hari di aula kampus STAIMAS Wonogiri dengan melibatkan dosen-dosen STAIMAS Wonogiri. Kegiatan dilaksanakan dalam bentuk simulasi, latihan, dan tanya jawab. Materi pelatihan ini adalah pedoman penggunaan *e-learning* berbasis moodle untuk dosen, yang terdiri dari pengaturan mata kuliah, penambahan sumber belajar, memasukkan mahasiswa ke kelas masing-masing kursus, memantau progres belajar mahasiswa, penggunaan fitur forum, banyak sekali seperti Forum diskusi, penugasan, kuis dan laporan nilai. Kegiatan pelatihan ini dikatakan berhasil berdasarkan kemampuan peserta dalam memahami dan mempraktikkan materi dibuktikan juga dibuktikan dengan hasil karya mereka pada laman *e-learning*. Peserta pelatihan merasa pelatihan ini sangat penting karena dapat meningkatkan keterampilan dosen dalam mengelola pembelajaran melalui *e-learning*.

Kata Kunci: *E-learning*, Moodle, Pembelajaran Online

Abstract

The use of e-learning is believed to be able to overcome the limitations of lectures in class and of course provide learning services that can be accessed from anywhere and anytime, especially in the current era, all of which use internet access. The policy of using e-learning at the Islamic Mulia Astuti (STAIMAS) Wonogiri is still relatively new and most of the lecturers do not understand how to use it, and some are still in the process of introducing e-learning. Therefore, this training activity can be carried out for two days at the STAIMAS Wonogiri campus hall by involving STAIMAS Wonogiri lecturers. Activities are carried out in the form of simulations, exercises, and questions and answers. This training material is a guideline for using moodle-based e-learning for lecturers, which consists of setting courses, adding learning resources, adding students to classes in each course, monitoring student learning progress, using forum features, a lot like discussion forums, assignments, quizzes and grade reports. This training activity is said to be successful based on the participants' ability to understand and practice the material and it is proven by their work on the e-learning page. participants also felt that this training was very important because it could improve the skills of lecturers in managing learning through e-learning.

Keywords: *E-Learning, Moodle, Online Learning.*

A. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi dibidang ilmu pengetahuan membuat dunia pendidikan harus semakin peka dalam meningkatkan kualitas sumber daya yang dimilikinya. Oleh karena itu untuk menyikapi fenomena tersebut perlu adanya tindak lanjut dalam membekali tenaga pengajar dengan berbagai kemampuan agar tidak statis akan tetapi berkembang secara dinamis. Seiring dengan perkembangan teknologi informasi khususnya melalui jaringan internet. Kebutuhan akan konsep maupun mekanisme dalam proses belajar mengajar berbasis IT menjadi penting. Konsep yang kemudian terkenal dengan sebutan e-Learning ini membawa pengaruh terjadinya proses transformasi pendidikan konvensional ke dalam bentuk digital, baik secara isi (contents) dan sistemnya. Saat ini konsep e-Learning sudah banyak diterima oleh masyarakat dunia, terbukti dengan maraknya implementasi e-Learning di lembaga pendidikan maupun industri (Cisco System, IBM, HP, Oracle, dsb).

Pengertian *E-Learning* sendiri merupakan suatu pembelajaran jarak jauh (*distance Learning*) yang memanfaatkan teknologi komputer, jaringan komputer dan/atau Internet serta memfasilitasi lingkungan belajar kepada siapapun dimana pun, kapan saja dengan memanfaatkan sumber daya dari berbagai teknologi digital, sangat cocok untuk bahan pembelajaran fleksibel, terbuka dan di distribusikan lingkungan belajar. *E-learning* dapat dimanfaatkan secara optimal jika tenaga pengajar memiliki kompetensi dan pemahaman terkait penggunaannya. Sebagai Perguruan Tinggi Swasta yang berkembang, Sekolah Tinggi Agama Islam Mulia Astuti (STAIMAS) Wonogiri, menyadari pentingnya hal tersebut dan mendorong untuk memperkenalkan konsep pembelajaran secara e-Learning ini kepada seluruh akademisi yang ada di STAIMAS Wonogiri, terutama para dosen. Oleh karena itu, diperlukan adanya kegiatan pelatihan untuk memperkenalkan sistem e-Learning STAIMAS Wonogiri serta bagaimana cara menggunakannya dan diharapkan para tenaga pengajar (Dosen) STAIMAS Wonogiri memiliki kompetensi dan pemahaman untuk memanfaatkan *e-learning* sebagai media pembelajaran.

Tabel 1.1

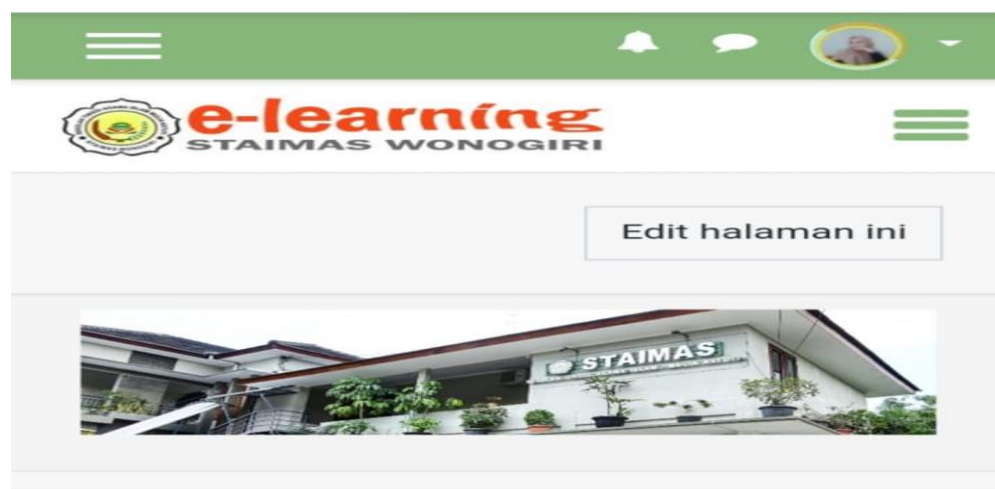
Proporsi Pembelajaran

Proporsi Online	Deskripsi	Tipe
0%	Tatap muka sepenuhnya, pembelajaran dengan menggunakan bahan ajar cetak atau lisan	Tatap muka tradisional.
1 %- 29%	Menggunakan teknologi Internet untuk memfasilitasi pola tatap muka, menggunakan LMS atau situs web untuk mendistribusikan bahan ajar dan tugas	<i>Web-enhanced</i> (pembelajaran diperkaya dengan akses Internet)
30% - 79%	Mengkombinasikan cara online dan tatap muka langsung. Ada proporsi pengantar bahan ajar yang online, biasanya dilengkapi dengan diskusi online, dan ada pengurangan frekuensi tatap muka	<i>Blended/Hybrid</i>

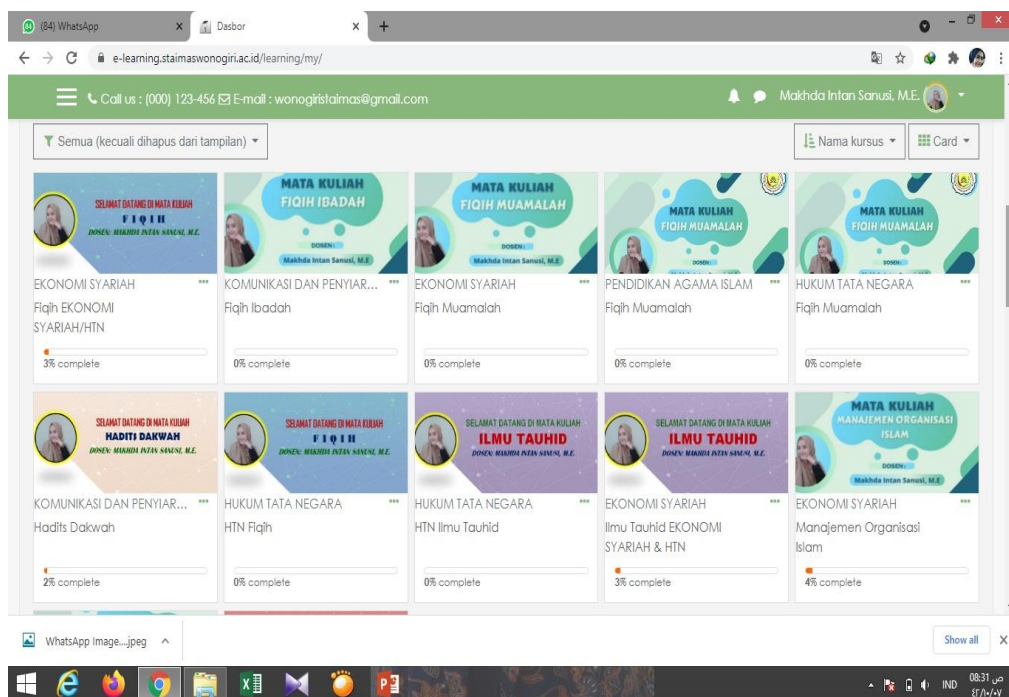
> 80%	Sebagian besar atau seluruh bahan ajar disampaikan secara online, bisa tanpa porsi tatap muka sama sekali.	<i>Fully Online</i>
-------	--	---------------------

Salah satu rekomendasi Rakernas Kemenristekdikti 2019 : Pembelajaran daring di Perguruan Tinggi dengan merujuk pada Peraturan Menteri Ristekdikti No. 51/2018 untuk diselenggarakan sebagai strategi pendidikan tinggi menjawab tantangan RI 4.0 Pendidikan Jarak Jauh Bab 1 Ketentuan Umum Pasal 1 (ayat 9, 10, 15, 16, 17) Bab VII Pendidikan Jarak Jauh Pasal 38-52 (tentang PJJ) Pasal 53-59 (Pembukaan Prodi PJJ). Dibawah ini tampilan *e-learning* STAIMAS Wonogiri.

Tabel 1.2

Tampilan luar *e-learning* STAIMAS Wonogiri

Gambaran kursus



E-learning juga merupakan metode belajar dimana melibatkan alat-alat elektronik sebagai media perantaranya (komputer, laptop, tablet), yang termasuk e-learning meliputi aplikasi dan proses pembelajaran berbasis web, berbasis komputer. Tujuan dari *e-learning* sendiri agar suatu materi pembelajaran dapat digunakan oleh semua pihak yang terlibat dengan mudah dan dapat dilakukan dimanapun, kapanpun dibutuhkan (tidak terpaku pada satu tempat atau disebut juga pendidikan jarak jauh). E-learning memiliki beberapa karakteristik yaitu, memanfaatkan jasa teknologi elektronik, memanfaatkan keunggulan komputer, menggunakan bahan ajar bersifat mandiri. E-learning memerlukan bantuan teknologi, yaitu, technology based learning (radio, tape, voice, video, dan technology based web-learning (website, email, bulletin board).

Kelebihan *e-learning* diantaranya yaitu Tersedianya fasilitas e-moderating dimana dosen dan mahasiswa dapat berkomunikasi dengan mudah, dapat menggunakan bahan ajar yang terstruktur dan terjadwal melalui internet kapanpun, dimanapun dibutuhkan, bahan ajar dapat direview kapanpun dan dimanapun, dapat melakukan diskusi melalui internet antara dosen dan mahasiswa, peran mahasiswa menjadi aktif dalam proses belajar mengajar.

Selain kelebihan-kelebihan yang telah disebutkan, *e-learning* juga memiliki beberapa kekurangan, diantaranya yaitu kurangnya interaksi dosen dan mahasiswa secara langsung, hal ini dapat menyebabkan terhambat terbentuknya *value* dalam proses belajar mengajar, kecenderungan mengabaikan aspek akademik/social dan sebaiknya mendorong tumbuhnya aspek komersial, proses belajar mengajar cenderung mengarah ke pelatihan, bukan pendidikan, mahasiswa yang tidak memiliki motivasi belajar yang tinggi cenderung akan gagal karena sulit untuk memanfaatkan sistem ajar.

Pelatihan *e-learning* berbasis Moodle ini ditujukan untuk memberikan keterampilan kepada para dosen untuk mengetahui tentang cara menggunakan *e-learning*. Diantara fitur-fitur yang harus dikuasai oleh dosen STAIMAS adalah : 1. Mengolah halaman mata kuliah (MK), 2. Mengatur peserta kuliah atau didalam learning menggunakan istilah peserta, 3. Mengisi mata kuliah dengan berbagai jenis konten pembelajaran, seperti menggunakan video pembelajaran dll. 4. Mengelola grup mahasiswa sesuai mata kuliah dan kelasnya, 5. Menggunakan fitur penugasan dan kuis online, 6. Membuat dan menyimpan soal pada bank soal, 7. Menggunakan *chatting* dan *forum* diskusi, 7. Menggunakan fitur pemantau progres belajar mahasiswa, 8. Menggunakan *fitur web conference, feedback*, dan penilaian. Berbagai penjelasan diatas, menjadi dasar pijakan yang sangat penting untuk memberikan pelatihan kepada para dosen STAIMAS dalam rangka mewujudkan kualitas pembelajaran jarak jauh yang lebih baik.

Masalah yang menjadi pertimbangan untuk diadakan pelatihan bagi sasaran adalah Bagaimana memberikan pemahaman bagi dosen dan mahasiswa terkait dengan pembelajaran menggunakan *e-learning*, bagaimana memberikan bekal dan keterampilan dalam mengkonsumsi media pembelajaran online menggunakan *e-learning*, bagaimana dapat memberikan kemampuan yang lebih tinggi dalam melaksanakan pembelajaran online, sehingga hasil yang dicapai akan maksimal dan meningkatkan profesionalitas para dosen dalam melaksanakan pembelajaran online.

Maka dari itu tujuan dari diadakannya pelatihan ini antara lain :

1. Memperkenalkan kepada seluruh akademisi di lingkungan Sekolah Tinggi Agama Islam Mulia Astuti (STAIMAS) Wonogiri, mengenai sistem pembelajaran melalui *e-learning* STAIMAS wonogiri dengan memanfaatkan teknologi internet.
2. Pemanfaatan secara efektif fasilitas internet yang ada di lingkungan STAIMAS Wonogiri.
3. Memberdayakan metode pembelajaran kampus (terutama antara dosen dan mahasiswa) melalui e-Learning.

Memudahkan pemantauan keaktifan kegiatan belajar mengajar, menambah poin akreditasi, meningkatkan mutu kampus dan base data.

B. METODE

Langkah-langkah kegiatan dalam Pelatihan E-Learning Berbasis Moodle Untuk Meningkatkan Kemampuan Dosen STAIMAS dalam Menyelenggarakan Pembelajaran Online. Kegiatan program abdimas ini dilaksanakan selama dua hari dengan metode antara demonstrasi, latihan dan tanya jawab. Demonstrasi yang dimaksudkan yaitu Instruktur mempergerakan atau menunjukkan langkah-langkah penggunaan berbagai filter yang tersedia dalam *e-learning* secara sistematis dan mengacu pada silabus pelatihan. Yang kedua yaitu latihan kegiatan pelatihan ini dilaksanakan oleh peserta pelatihan dengan mengikuti demonstrasi yang diberikan instruktur atau langkah-langkah yang dijelaskan pada modul pelatihan *e-learning* yang sudah disediakan. Yang ketiga yaitu tanya jawab pada proses pelatihan berlangsung, peserta diberikan kesempatan seluas-luasnya untuk menanyakan berbagai kesulitan yang dihadapinya saat menggunakan *e-learning*.

Adapun pembagian materi dalam pelaksanaan kegiatan program Pengabdian Kepada Masyarakat, dilampirkan rundown acara sebagai berikut:

Tabel 1.3
Rundown Kegiatan Pelatihan e-Learning

HARI/TANGGAL	WAKTU	MATERI	HARI/TANGGAL	WAKTU	MATERI
HARI 01	08.30 – 09.00	STAIMAS Wonogiri	HARI 02	07.30-09.30	Membuat aktifitas pembelajaran di elearning
	09.00 - 10.30	Pengantar Pembelajaran Online (konsep, jenis dan urgensi pembelajaran elektronik di era revolusi industry 4.0)			<ul style="list-style-type: none"> - Membuat daftar hadir - Membuat Forum Diskusi - Membuat Tugas - Membuat Video Conference - Membuat Survey
	10.30 – 11.30	Mengenal tata kerja dan fitur-fitur elearning STAIMAS Wonogiri		09.30 – 11.00	Membuat ujian atau Evaluasi Online <ul style="list-style-type: none"> - Soal pilihan ganda

					Soal Essay
				11.00 – 12.00	Impor atau backup materi dan kegiatan perkuliahan
	11.30 – 12.30	ISTIRAHAT		12.00-13-00	- ISTIRAHAT
	12.30 – 14.30	Mengelola Akun pengguna, Mengelola Format dan Tampilan Laman Mata kuliah		13.00-14.00	Simulasi pelaksanaan perkuliahan online dengan elearning STAIMAS Wonogiri Melakukan penilaian aktifitas pembelajaran online di elearning - Menilai diskusi - Menilai tugas - Menilai ujian - Menilai kehadiran
	14.30 – 16.00	Mendesain dan membuat kegiatan perkuliahan di elearning			
	16.00 – 17.30	Membuat materi belajar dan atau sumber belajar di laman elearning - Materi berbentuk buku - Materi berbentuk link web atau online jurnal - Materi berbentuk video youtube - Materi berbentuk page/lembaran - Materi berbentuk file		14.00-15-00	Mengambil atau mendownload nilai atau tugas mahasiswa

		- Materi berbentuk Gambar atau Poster			
	17.30-07.30	ISTIRAHAT		15.00	SELESAI

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Pelatihan *e-Learning*

a. Proses pelaksanaan Pelatihan *e-learning*

Hasil kegiatan dalam pelatihan ini terlaksana sesuai dengan rencana jadwal yang telah disusun telah dihadiri 23 orang sebagai peserta pelatihannya. Adapula untuk materi-materi kegiatan pelatihan tersebut disampaikan sesuai dengan rundown acara yang sudah dijlaskan pada bab sebelumnya.

Pelaksanaan pelatihan E-learning dilaksanakan pada hari/tanggal Sabtu, 10 Oktober 2020, pukul 07.30 – 17.00 WIB. Pelatihan ini dilaksanakan di aula kamus Sekolah Tinggi Agama Islam Mulia Astuti (STAIMAS) Wonogiri. Hasil yang dapat diperoleh dari pelatihan ini adalah sebagai berikut.

- 1) Peserta yng hadir paada acara pelatihan sejumlah 23 orang. Ada beberapa peserta yang tidak hadir dengan Alasan ketidakhadiran beberapa orang peserta tersebut adalah karena memiliki kegiatan lain dengan jadwal yang bersamaan dengan jadwal pelatihan.
- 2) Materi yang diberikan pada Pelatihan ini meliputi materi Strategi Belajar Megajar dan Pengenalan E-Learning, Penerapan E-Learning sebagai *Teacher* dan Penerapan E-Learning sebagai *Student*.
- 3) Seluruh peserta merasa puas dengan kegiatan pelatihan ini, terbukti dari ungkapan kepuasan serta antusias peserta dalam bertanya terkait materi yang telah disampaikan.
- 4) Kegiatan pelatihan ini dianggap sebagai sarana pembelajaran mengenai pembelajaran mengenai *e-learning* dan *platformnya*, dan penyiapan materi *e-learning*.
- 5) Pada acara penutupan, hampir seluruh para peserta mengharapkan agar program serupa diadakan kembali untuk lebih memahami mengenai *e-learning* dan penerapan dalam metode *Moodle*.



- b. Kendala Pelaksanaan
- a) Waktu pelaksanaan pelatihan terlalu singkat, sehingga untuk penyampaian materi kurang maksimal.
 - b) Pengetahuan sebagian dosen tentang website dan *e-learning* ini masih rendah sehingga instruktur harus menjelaskan dari awal secara pelan-pelan. Adapun sebagian dosen sudah cukup banyak pengetahuan terkait *e-learning* ini, untuk itu sebagian dosen yang sudah memahami bisa membantu memandu yang tertinggal, agar semua materi bisa tersampaikan.
 - c) Koneksi internet yang kurang stabil, dikarenakan banyan yang menggunakannya, akan tetapi pada hari kedua, koneksi internet dikhususkan untuk pelatihan *e-learning*.

Pembahasan

Secara umum kegiatan pelatihan ini berjalan dengan lancar, dimulai dari planning, pengajuan proposal, pelaksanaan kegiatan pelatihan, hingga sampai kepada penyusunan laporan. Berdasarkan diskusi yang diselenggarakan diperoleh kesimpulan bahwa para peserta pelatihan tersebut merasa senang dan puas. Hal ini terbukti dengan adanya permintaan dari para peserta agar kegiatan pengabdian ini tidak hanya diselenggarakan satu kali tetap harus berkelanjutan, mengingat pentingnya pembelajaran dan pengenalan *e-learning* bagi Dosen di lingkungan STAIMAS Wonogiri. Melalui pelatihan yang berkelanjutan akan terjalin hubungan kerjasama antara narasumber dan juga Dosen STAIMAS Wonogiri. kerjasama dalam hal pengembangan metode pembelajaran bagi dosen sehingga pelatihan dapat berjalan maksimal, yang menjadi salah satu kewajiban civitas akademika STAIMAS Wonogiri.

Tingginya antusiasme peserta ditandai dengan banyaknya pertanyaan dan tingginya perhatian dari peserta sejak pelatihan dimulai hingga berakhir. Peserta pelatihan juga meminta agar pelatihan *e-learning* dapat dilanjutkan pada kesempatan mendatang dan disediakan kesempatan bagi para peserta untuk konsultasi lebih mendalam untuk semua materi pelatihan.

Faktor-faktor yang mendukung pelaksanaan pelatihan sehingga dapat terlaksana dengan lancar sebagai berikut:

1. Tingginya antusiasme peserta pelatihan yaitu Dosen STAIMAS Wonogiri
2. Manfaat yang besar atas tema pelatihan yaitu metode pembelajaran *e-learning* bagi dosen.
3. Fasilitas dan semangat tim pelaksana yang mendukung kelancaran pelatihan.

Selain faktor pendukung, ada pula faktor penghambat yang mengakibatkan kegiatan pelatihan ini tidak mampu mencapai tujuan secara maksimal, yaitu:

1. Waktu pelatihan hanya satu hari mengakibatkan peserta kelelahan dilatih sejak jam 07.30 WIB sampai dengan jam 17.00 WIB.
2. Koordinasi antar peserta pelatihan yakni dosen belum bisa berjalan dengan sempurna karena perbedaan kegiatan dan kepentingan masing-masing untuk memiliki hari yang sama untuk mengikuti kegiatan pelatihan.

Berdasarkan hasil analisis dari pelatihan ini, dapat diketahui bahwa pemanfaatan *e-learning* berbasis moodle menjadi alternatif pengembangan kompetensi dosen dalam memberikan kesempatan diklat kepada seluruh dosen STAIMAS Wonogiri untuk mengembangkan pemanfaatan *e-learning* supaya tujuan pengembangan pembelajaran berbasis online atau daring dapat dicapai secara optimal berupa peningkatan keterampilan dalam mengajar.

D. KESIMPULAN

Berdasarkan uraian pelaksanaan kegiatan pengabdian ini, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Kegiatan pelatihan ini dapat dikategorikan berhasil dari segi partisipasi peserta, mengingat peserta yang hadir adalah 23 dosen.
- 2) Peserta Pelatihan merasa puas dengan

kegiatan pelatihan ini bahkan meminta supaya pelatihan serupa dilaksanakan mengingat pelatihan e-learning ini sangat membantu Dosen dalam membuat dan menyampaikan proses belajar mengajar di dalam kelas menjadi lebih bervariasi dan inovatif. 3) Berdasarkan uraian pelaksanaan kegiatan pelatihan ini, dapat ditarik kesimpulan bahwa partisipasi peserta pelatihan ini sangat bagus. Peserta sangat aktif bertanya, mendengarkan berbagai hal tentang materi yang telah diberikan sampai kegiatan pelatihan *e-learning* berakhir. Peserta mengharapkan supaya program serupa diadakan kembali dengan program pelatihan tingkat lanjut serta menyampaikan keterampilan pembuatan media pembelajaran lainnya yang belum tersampaikan dalam pelatihan kali ini. dikarenakan dalam pelatihan kali ini dianggap sangat singkat sehingga masih banyak fitur-fitur yang belum benar-benar dikuasai. 4) Seluruh peserta merasa memperoleh wawasan baru tentang pembelajaran digital penggunaan e-learning dalam proses belajar mengajar, terlebih lagi e-learning dapat menjadi alternatif pengganti proses pembelajaran yang tidak dapat di selenggarakan di kelas.

E. UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak atas partisipasinya yang sangat besar, yang telah mendukung dalam pelatihan demi terlaksananya acara ini. Tentunya rangkaian perjalananan, persiapan, menuju ke pelaksanaan dan akhir acara dihiasi oleh cerita suka dan duka, karena bagi pemula pelatihan ini sangat menguras tenaga dan juga pikiran. Terimakasih untuk rekan-rekan dosen yang sudah meluangkan waktunya ditengah kesibukan. Dan juga kerja keras panitia yang telah berusaha bahu membahu, mengorbankan waktu istirahatnya demi terselenggaranya kegiatan pelatihan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Batu bara, Husein Hamdan. 2018. Pelatihan Elearning Berbasis *Moodle* untuk Dosen-dosen Universitas Islam Klimantan MAB Banjarmasin. JCES FKIP UMMat. Vol.1: 57-66.
- Widhiartha, Ashintya Putu.2009. Pemanfaatan Elearning sebagai Alternatif Pengganti Pelatihan Tatap Muka Bagi Pendidik dan Tenaga Kependidikan Pendidikan Nonformal. Jurnal Ilmiah VISI PTK-PNF. Vol. 4 (2).
- Lukito Imam, Haryono Haryono. 2020. Optimalisasi dan Pelatihan Metode E-learning di Lingkungan Kementerian Hukum dan HAM. Jurnal Ilmiah Kebijakan Hukum. Vol 14, No 2 (2020).
- Munajatisari Rodiah Rinni, 2014. Analisa Efektivitas Metode Pelatihan Klasikan dan E-Learning. Jurnal Administrasi Bisnis (JAB). Vol. 10 No. 2 (2014).

